

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada masyarakat Desa Baseh, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini berjudul: “Pengaruh Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT), Persepsi Status Wilayah, dan Standar Hidup Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Baseh, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas”. Dalam penelitian ini dikaitkan dengan teori *New Public Management* (NPM) dan untuk dana desa diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintah Desa (SAP Desa).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyaluran bantuan langsung tunai (BLT), persepsi status wilayah, standar hidup terhadap kesejahteraan masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Baseh yang menjadi penerima bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD). Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 104 responden. Pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t dan uji f menunjukkan bahwa: (1) Penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, (2) Persepsi status wilayah tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, dan (3) Standar hidup berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu dalam hal penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) pihak desa harus dapat lebih selektif . Upaya yang dapat dilakukan dengan dilakukan pengecekan data secara kontinyu sehingga lebih tepat dalam hal penerimaannya. Misalnya dengan melakukan musyawarah untuk menentukan warga yang berhak menerima bantuan. Namun, musyawarah ini tidak hanya dilakukan oleh para RT/ RW ditingkat desa saja, tetapi pengadaan musyawarah juga dilakukan di tingkat RT bersama para warga. Sehingga terjadi saling keterbukaan antara warga satu dengan yang lain. Pemberian sosialisasi mengenai kriteria penerima bantuan di Desa Baseh seperti salah satunya yaitu dalam satu rumah yang boleh menerima bantuan hanya satu orang. Pasalnya, peraturan setiap desa tidak dipungkiri dapat berbeda. Kemudian dilakukan pengecekan berkala misalnya setiap tiga bulan sekali dapat memberikan keefektifan dalam hal sasaran penerima yang bertujuan berusaha memberikan keadilan kepada masyarakat sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat Baseh dapat meningkat. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari status wilayah Desa Baseh yang merupakan pedesaan dengan jumlah sumber daya alam yang cukup melimpah serta sumber daya manusia yang banyak yaitu dengan pemanfaatan wisata yang ada di Desa Baseh. Wisata alam yang bagus dapat ditingkatkan dan dilestarikan sehingga dapat menarik banyak wisatawan. Oleh karena hal tersebut masyarakat dapat mengembangkan ide untuk berjualan. Dengan demikian dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, terlebih ketika pembangunan *rest area* Desa Baseh selesai dan dapat digunakan.

## SUMMARY

*This research is a survey research on the people of Baseh Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency. This research is entitled: "The Effect of Direct Cash Transfer (BLT) Distribution, Perception of Regional Status, and Standard of Living on the Welfare of the People of Baseh Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency". In this study, it is associated with the New Public Management (NPM) theory and for village funds it is regulated in the Village Government Accounting Standards (SAP Desa).*

*The purpose of this study is to determine the effect of the distribution of direct cash assistance (BLT), perceptions of regional status, living standards on community welfare. The population in this study was the people of Baseh Village who became recipients of direct cash assistance for village funds (BLT DD). The number of respondents taken in this study was 104 respondents. In this study, it used simple random sampling.*

*Based on the results of the study using statistical descriptive analysis, classical assumption tests, multiple regression analysis, t-tests and f tests showed that: (1) The distribution of cash direct assistance (BLT) has a positive effect on community welfare, (2) Perception of regional status does not affect people's welfare, and (3) Living standards have a positive effect on community welfare.*

*The implication of the conclusion above is that in terms of the distribution of direct cash assistance (BLT) the village must be able to be more selective. Efforts can be made by checking the data continuously so that it is more precise in terms of its receipt. For example, by conducting deliberations to determine the citizens who are entitled to receive assistance. However, this deliberation is not only carried out by the RT / RW at the village level, but the procurement of deliberations is also carried out at the RT level with the residents. So that there is mutual openness between residents and each other. Providing socialization regarding the criteria for beneficiaries in Baseh Village, such as one of them, namely in one house that can receive assistance only one person. The reason is that the regulations of each village are undeniably different. Then periodic checks, for example, every three months can provide effectiveness in terms of target recipients who aim to try to provide justice to the community so that the level of welfare of the Baseh community can increase. Another effort that can be made to improve the welfare of the community is seen from the status of the Baseh Village area which is a rural area with a fairly abundant amount of natural resources and a lot of human resources, namely by utilizing tourism in Baseh Village. Good natural tourism can be improved and preserved so that it can attract many tourists. Therefore, people can develop ideas for selling. Thus, it can open up jobs for the surrounding community, especially when the construction of the Baseh Village rest area is completed and can be used.*